

Wakil Indonesia Habis di Perempatfinal

JAKARTA (KR) - Tuan rumah Indonesia akhirnya tanpa wakil di babak semifinal turnamen bulutangkis East Ventures Indonesia Open 2022 seusai Fajar Alfian/ Muhammad Rian Ardianto (Fajri) dikalahkan wakil China, Liu Yu Chen/Ou Xuan Yi.

Tren positif pasangan Fajar/Rian yang merupakan juara Swiss Open 2022 dan juara Daihatsu Indonesia Masters 2022 yang digelar Minggu (12/6), harus terhenti di babak perempatfinal di tangan pasangan Negeri Tirai Bambu Liu Yu Chen/Ou Xuan Yi, dengan skor identik 18-21 dan 18-21 pada laga di Istora Gelora Bung Karno Senayan, Jakarta, Jumat (17/6) malam. Sayang usaha yang dilakukan Fajar/Rian pada turnamen seri HSBC BWF World Tour Super 1000 ini tak membuahkan tiket semifinal walau sudah melakukan yang terbaik.

“Saya meminta maaf belum bisa memberikan yang terbaik untuk masuk ke babak berikutnya. Lawan bermain sangat baik dengan punya kekuatan luar biasa sepanjang laga,” ungkap Fajar, dilansir laman *Bulutangkis.com*.

Fajar/Rian selain mengakui permainan *runner up* Korea Masters 2022 yang kini berada di peringkat 75 dunia ini sangat tangguh dan fokusnya terjaga sepanjang laga. Tidak heran peraih medali perak Asian Games 2018 terlihat kesulitan menahan setiap serangan yang dilancarkan Liu/Ou. “Mereka sangat baik mulai dari *serve* hingga permainan *rally*. Kami kurang bisa mengimbangi permainan mereka yang punya power kuat,” tambah Fajar.

Selepas ini, Fajar/Rian akan melakukan pemulihan terlebih dahulu sebelum menjalani tur Asia ke negara Malaysia, Singapura, dan Chinese Taipei. **(Rar)-d**

PIALA PRESIDEN 2022

Madura United Belum Menggigit

SAMARINDA (KR) - Madura United FC belum juga tampil menggigit di laga kedua Grup B Piala Presiden 2022. Menghadapi Rans Nusantara di Stadion Segiri Samarinda, Sabtu (18/6), Madura United hanya mampu memaksakan hasilimbang tanpa gol.

Dengan hasil ini Madura United baru mengoleksi satu poin dari dua pertandingan setelah di laga pertama dipaksa menyerah 0-1 dari Borneo FC. Sementara Rans Nusantara mengoleksi dua poin. Di laga pertama, Rans Nusantara juga bermainimbang 1-1 melawan Barito Putera.

Kedua tim tampil ngotot sejak pertandingan dimulai. Rans Nusantara mengambil inisiatif menyerang. Cristian Gonzales menciptakan peluang menit kedua. Memanfaatkan umpan silang David Laly, El Loco menyambutnya dengan sundulan. Namun masih bisa diblok Reva Adi, bek Madura United.

Madura United merespons lebih berani menekan. Menit ke delapan, Al Jaber membuat peluang melalui sundulan, tapi masih melambung. Penguasaan bola

lebih banyak dimiliki Madura United dengan kekuatan lini tengah yang dimiliki.

Peluang kembali dimiliki Madura United melalui Al Jaber menit 28. Akhir babak pertama, Hugo Gomes hampir membuat Madura United unggul. Sayang, sepakan kerasnya dari jarak jauh masih bisa ditepis penjaga gawang Rans Nusantara. Skor 0-0 bertahan hingga turun minum.

Babak kedua, Madura United lebih dominan. Tim besutan Fabio Lafundes beberapa kali membuat barisan pertahanan Rans Nusantara kelimpungan. Lulinho membuat peluang enam menit babak kedua berjalan, namun sepakan-nya masih melambung.

Madura United kembali berpeluang mencetak gol. Hugo Gomes mengeksekusi tendangan bebas dengan sepakan terarah, namun Wawan sigap menjaga jala Rans Nusantara dari kebobolan.

Pertandingan hari ini, Minggu (19/6), Grup D di Stadion Kanjuruhan Malang: PSM vs Persik pukul 16.00, dan TR Kabo vs Arema pukul 20.30. **(Yud)-d**

KONI KULONPROGO

Gelar Pelatihan Pelatih Cabor



KR-Dani Ardianto

Pelatihan pelatih cabor gelaran KONI Kulonprogo.

WATES (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Kulonprogo menggelar pelatihan untuk pelatih cabang olahraga (cabor) di Aula KONI Kompleks Stadion Cangkring Wates, Sabtu (18/6).

Pelatihan ini diikuti 40 pelatih cabor dengan narasumber Dr OR Mansur MS

menyampaikan materi latihan kekuatan dan Fadilah Kurniawan MOR dengan materi upgrading wawasan *sport science*.

Ketua KONI Kulonprogo, Kusdira BA mengatakan, kegiatan pelatihan ini menindaklanjuti kesepakatan kerjasama KONI Kulonprogo dengan FIK UNY beberapa waktu lalu

untuk peningkatan prestasi olahraga. Salah satunya melaksanakan pelatihan bagi pelatih cabor.

Menghadapi Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY 2022 di Sleman, KONI Kulonprogo mempunyai target mempertahankan peringkat empat sekaligus meningkatkan perolehan medali emas. “Agar target dapat tercapai optimal kami kerja sama dengan FIK UNY untuk memberikan pelatihan bagi pelatih cabor yang akan mengikuti Porda,” jelasnya.

Prof Dr Endang Rini Sukamti MS mewakili Dekan FIK UNY menyampaikan, materi diharapkan dapat turut serta meningkatkan prestasi olahraga Kulonprogo di tingkat daerah maupun nasional. **(Dan)-d**

TURNAMEN GOLF BUPATI SLEMAN CUP XVIII

Sugiyono Juara Best Gross Overall

SLEMAN (KR) - Pegolf Sugiyono dan Hermantoko berhasil menjuarai turnamen golf tahunan Bupati Sleman Cup XVIII 2022. Event yang sempat terhenti selama tiga tahun akibat pandemi Covid-19 dibuka Gubernur DIY Sri Sultan HB X ditandai pemukulan bola asap di Lapangan Merapi Golf



KR-Abrar

Sri Sultan HB X memukul bola di hole 10 di Lapangan Merapi Golf Cangkringan Sleman, Sabtu (18/6)

Cangkringan Sleman, Sabtu (18/6). Sri Sultan selain membuka turnamen juga ikut bertanding bersama pejabat terkait, di antaranya Kapolda DIY, Dirut BPD DIY Santoso Rohmad.

Sugiyono dinobatkan menjadi juara *Best Gross Overall* setelah mencatat *Gross 76 HCP 6 CB*. Sedangkan Hermantoko yang merebut *Best Nett Overall*, setelah mendapatkan *Nett 70 HCP 6 CB*.

Ketua Harian Turnamen Bupati Sleman Cup yang juga pimpinan BPD DIY cabang Sleman

Fendi Sutopo Yuwono mengatakan, event ini turnamen tahunan, tapi sempat vakum tahun 2019, 2020 dan 2021 akibat pandemi Covid-19. “Tahun 2022 ini kami mulai lagi, mudah-mudahan ke depannya akan kembali berlangsung setiap tahunannya. Untuk peserta kali ini diikuti sebanyak 150 pegolf dari DIY dan Jateng memperandingkan 18 *hole*. Memperebutkan empat unit mobil di antaranya mobil Alphard dan hadiah menarik lain,” ujar Fendi didampingi panitia lain, Nugroho TD.

Ketua Badan Promosi Pariwisata Sleman (BPPS) Agung Sasongko SE MMPar menjelaskan, pihak BPPS Sleman ikut mendukung Bupati Sleman Cup ini. “Kami selalu komit dan ikut serta dalam menggalakkan *sport tourism*,” ujar Agung didampingi pengurus BPPS Sleman Moris Tumpal Situmorang,

Menurut Agung, keberadaan BPPS Sleman sudah mendapat SK Bupati Sleman.

Mantan Bupati Sleman Sri Purnomo bersemangat mengikuti turnamen golf ini. “Cukup capek tapi saya senang dan sehat. Saya dapat menyelesaikan 18 *hole* yang dipertandingkan. Hobi saya sebelumnya lari,” ungkap Sri Purnomo, suami Bupati Sleman Kustini.

Hasil juara lain: A Flight (HCP 1-12) Best Gross: Sandi W, Gross:79 HCP 7 CB. Best Nett: Batura Nett: 70 HCP: 11 CB. R/U Nett: Howie, Nett: 71 HCP 11 CB. B Flight (HCP 13-18). Best Gross: Edy Hamulyo. Gross: 84 HCP 14 CB. Best Nett: Luthfie, Nett 70 HCP 17 CB. R/U Nett: Raffi. Nett :71 HCP 15 CB. C Flight (HCP19-36). Best Gross: Joko Catur, Gross : 90 HCP 13 CB. Best Nett: Agus Trimurjanto. Nett: 92 HCP 19 CB. R/U Nett: Aris Junaidi. Nett:72 HCP CB 33,5. Kategori Keterampilan: Longest Drive: Rano Jarak : 292 Meter. Nearest To The Line: Luthfie, jarak 25 cm. **(Rar)-d**

Persiapan Peparda, NPC Audiensi ke UNY

YOGYA (KR) - National Paralympic Committee (NPC) DIY melakukan audiensi ke Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) guna meminta izin menggunakan sejumlah fasilitas olahraga untuk ajang Pekan Paralimpik Daerah (Peparda) III DIY 2022. Rencananya ada empat cabang olahraga yang berlangsung di kampus tersebut. Yaitu bolavoli duduk, para bulutangkis, para renang, para tenis meja.

Ketua Umum (Ketum) NPC DIY, Hariyanto kepada *KR* di Yogya, Jumat (17/6) mengatakan, audiensi dengan UNY ini merupakan bagian dari upaya NPC DIY mengajak banyak pihak lebih mengerti dan memahami keberadaan organisasi olahraga penyandang disabilitas ini.

“Kegiatan ini bagian dari kerja sama NPC dengan UNY untuk pengembangan olahraga disabilitas. Salah satunya terkait persiapan Peparda DIY yang digelar 1-9 September mendatang,” jelas Hariyanto.

Dalam audiensi tersebut Hariyanto mengatakan, pihaknya bertemu rektorat UNY yang diwakili Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan, Prof Dr Edi Purwanto MPd, dan dilanjutkan bertemu Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Dr Sujarwo MPd.

“Untuk kemarin, kami sudah beraudiensi dengan rektorat dan FIP, selanjutnya kami akan beraudiensi dengan pihak Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK),” terang Biro Pembinaan dan Prestasi NPC DIY, Dr H Rumpis Agus Sudarko MS.

Audiensi dengan FIP menurut Rumpis karena di FIP terdapat jurusan Pendidikan Luar Biasa (PLB) yang berkaitannya dengan penyandang disabilitas. “Rencananya, pelaksanaan

pertandingan tenis meja tuna netra di FIP. Untuk mengenalkan olahraga penyandang disabilitas pada rekan mahasiswa jurusan PLB agar semakin bersinergi,” kata Rumpis.**(Hit)-d**



KR-Istimewa

Ketum NPC DIY Hariyanto (kiri) didampingi Biro Pembinaan dan Prestasi NPC DIY, Dr H Rumpis Agus Sudarko MS (kanan) saat beraudiensi dengan Dekan FIP UNY, Dr Sujarwo MPd.

KEJURDA TAEKWONDO DIY 2022

779 Atlet Bersaing Menjadi Juara

taekwondoin yang dipersiapkan menuju ajang Pra PON mendatang.

Untuk ajang Pra PON yang akan berlangsung tahun 2023 mendatang, nantinya atlet-atlet yang terseleksi akan masuk dalam dua program pemusatan la-

tihan. Kedua program pemusatan latihan tersebut terdiri Pemusatan Latihan Daerah (Puslatda) Pra PON yang digelar KONI DIY dan Pemusatan Latihan daerah (Puslatda) yang digelar Pengda TI DIY.

“Saat ini kan sudah ada



KR-Adhitya Asros

Dua atlet taekwondo putri sedang bertarung di nomor kyuruki Kejurda Taekwondo DIY 2022.

IRWANSYAH GINTING, BINPRES FORKI DIY

Cita-citakan Medali Emas PON

TAK lagi menjadi atlet, Irwansyah Ginting SE tak bisa lepas dari olahraga karate. Mulai berkiprah sebagai pelatih karate sejak 1988, Ginting fokus mengembangkan talenta-talenta karate DIY untuk terus berkembang.

Kesungguhan dan tekad menjadi pelatih karate ia wujudkan dengan mengikuti sejumlah sertifikasi kepelatihan sejak 2008. Pelatih kelahiran Brastagi, 25 September 1965 ini menyandang DAN VI Akademi Seni Beladiri Karate Indonesia (ASKI).

Ginting kini bertugas sebagai Wakil Ketua II Pengurus Daerah (Pengda) Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia (Forki) DIY dan Ketua Umum Pengkab Forki Bantul. Juga pelatih karate DIY pada Pekan Olahraga Nasional (PON) 2016 di Jawa Barat.

Ginting menerangkan, medali PON cabang olahraga (cabor) karate, selama ini sulit diraih atlet-atlet DIY. Namun begitu potensi-potensi atlet DIY mulai terlihat untuk dapat bersaing di level nasional, termasuk pada Pra PON dan PON XVI 2024 Aceh dan Sumatera Utara cukup terbuka.

Hal ini terlihat dari hasil Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Piala Ketua Umum PB Forki 2021. Karateka DIY

mencatatkan hasil terbaik selama Kejurnas dengan meraih total tiga medali emas dan empat perunggu. Nathaniel Abimanyu (ASKI), Damar (Inkai) dan Tiara (Inkanas) menyumbangkan emas, meski memperkuat perguruan masing-masing di Kejurnas. Sedang empat perunggu disumbang Akbar Tyo P, Pangesti Ananda, Rieda Larasati serta Lingga Kurniawan.

“Kekuatan karate di DIY saat ini cukup bagus. Potensi mereka besar untuk bersaing di level nasional. Sehingga kami yakin, medali PON cukup terbuka,” tegas Irwansyah Ginting kepada *KR*, belum lama ini.

Dengan anggota perguruan sebanyak 16, mencari atlet berkualitas di DIY bukanlah perkara mudah. Sebab, tak semua perguruan berjalan dengan baik

dalam pembinaan sehingga atlet-atlet berprestasi pun cukup terbatas.

Meski begitu, Ginting melihat atlet-atlet potensial di DIY sudah terlihat. Pengda Forki DIY pun memiliki metode ranking yang akan digunakan untuk melihat atlet-atlet yang mungkin dapat dimaksimalkan pada Pra PON 2023 mendatang.

“Kejurda Forki DIY 2022, Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY serta Kejurnas bisa menjadi acuan untuk melihat siapa yang layak bersaing memperkuat DIY di Pra PON nanti,” sambungnya.

Soal kemungkinan Pengda Forki DIY mengadopsi Program Jangka Panjang (PJP) seperti yang sudah ia lakukan di

Pengkab Forki Bantul sejak 2006, Ginting mengaku masih sulit untuk dilakukan. PJP memang jadi program unggulan Pengkab Forki Bantul di bawah kepemimpinannya.

Atlet-atlet berkualitas dari sejumlah perguruan di Bantul dikumpulkan untuk mendapat pelatihan yang lebih intens. Hasilnya, mereka mampu bersaing di level Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda), Porda, bahkan Popnas.

“Karena kami sadar ada kepentingan perguruan, maupun Pengkab/Pengkot di DIY. Sehingga program PJP untuk Forki DIY mungkin belum efektif dilakukan. Mungkin akan lebih sering dengan latihan bersama,” lanjutnya.

Satu hal yang pasti, bibit-bibit yang ada, dapat sukses baik di PON harus didukung dengan sistem yang baik dan bersinergi dengan pihak-pihak terkait. Dengan begitu potensi atlet DIY dapat terus berkembang dan regenerasi atlet pun berjalan dengan maksimal. “Dukungan sejumlah pihak tentu sangat dibutuhkan untuk perkembangan karate DIY ke depan. Perkembangan mereka bagus setiap tahun. Kami yakin, karate DIY akan jaya,” tegasnya. **(Yud)-d**



KR-Antri Yudiantyah

Irwansyah Ginting